

C-30

by Wahyu Prastiwi

Submission date: 24-May-2023 12:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2100624772

File name: Tur_C-30.pdf (429.32K)

Word count: 3652

Character count: 23001

**TINGKAT KESADARAN DAN PERSEPSI PETANI KOPI TERHADAP
ASURANSI PERTANIAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN
PERUBAHAN IKLIM DI KABUPATEN SEMARANG**

***THE LEVEL OF AWARENESS AND THE PERCEPTION OF COFFEE
FARMERS CONCERNING AGRICULTURAL INSURANCE IN FACING
THE CHALLENGE OF CLIMATE CHANGE IN SEMARANG REGENCY***

Mirza A. Syah^{1*}, W. D. Prastiw², Mukson³

¹Program Studi S1 Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Kampus
drh. R. Soejono Koesoemowardojo, Tembalang, Kota Semarang

²Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Kampus drh. R. Soejono
Koesoemowardojo, Tembalang, Kota Semarang

³Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Kampus drh. R. Soejono
Koesoemowardojo, Tembalang, Kota Semarang

E-mail: mirza.sie9@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat kesadaran yang terbentuk dalam diri petani kopi terhadap perubahan iklim akan mempengaruhi persepsi terhadap asuransi pertanian. Penelitian bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran petani kopi terhadap persepsi asuransi pertanian. Penelitian dilakukan di Kecamatan Jambu menggunakan metode survei dengan jumlah sampel 53 petani kopi dengan teknik quota sampling. Uji yang dilakukan yaitu uji Korelasi Kendall dan Fishbein. Hasil menunjukkan bahwa secara signifikan terbukti terdapat korelasi yang sangat erat antara kesadaran petani kopi terhadap persepsi asuransi pertanian dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,870. Hasil analisis Fishbein menunjukkan sikap petani kopi sebesar 81,94 dengan nilai believe sebesar 4 dan evaluation sebesar 4 yang menunjukkan bahwa dalam membentuk sikap, responden memiliki keyakinan dan penilaian yang seimbang pada atribut biaya premi, hal yang dilindungi, syarat, biaya ditanggung dan klaim. Saran bagi pengambil kebijakan agar dapat melakukan sosialisasi mengenai asuransi pertanian agar dapat membantu petani kopi meminimalisasi risiko kerugian.

Kata kunci: asuransi pertanian, persepsi, petani kopi.

ABSTRACT

The level of awareness in coffee farmers concerning climate change will affect the perceptions of agricultural insurance. The research is aimed to analyze the level of awareness of coffee farmers on their perception of agricultural insurance. The research was conducted in Jambu District using survey method with 53 respondents. Quota sampling technique was used to get the samples. To analyze data Kendall correlation test and Fishbein were used. The result shows there's a significant correlation between coffee farmer's awareness on perception toward agricultural insurance with correlation coefficient equal as 0.870. Fishbein analysis showed that coffee farmer attitude was 81,94 with believe score 4 and evaluation score 4 indicated that in forming attitude, respondent had balanced confidence and assessment on premium, protected thing, terms, compensation and claim attributes. Suggestion for policy makers is to socialize agricultural insurance to minimize the loss risk.

Keywords: agriculture insurance, perception, coffee farmer.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara penghasil kopi terbesar ketiga di dunia setelah Brazil dan Vietnam. Indonesia mampu memproduksi

sedikitnya 699.000 ton pada tahun 2014 (FAO, 2015). Produktivitas tanaman kopi di Indonesia mencapai 700 kg biji kopi/ha/tahun dengan luas lahan perkebunan kopi di Indonesia

mencapai 1,3 juta ha. Hal tersebut membuat komoditas kopi sebagai salah satu komoditas andalan perkebunan yang mempunyai peran sebagai penghasil devisa negara dengan nilai ekspor mencapai US\$ 29,476 milyar (Dirjenbun, 2015).

Risiko adalah ketidakpastian akan terjadinya peristiwa yang menimbulkan kerugian ekonomis. Risiko produksi merupakan risiko yang dapat mempengaruhi jumlah produksi. Risiko alam merupakan risiko produksi yang tidak dapat dikendalikan oleh petani. Risiko alam yang paling berpengaruh pada usahatani kopi adalah kemarau panjang. Sinar matahari yang berlangsung lebih lama menyebabkan bunga kopi yang siap untuk berbuah menjadi "gosong".

Perubahan iklim menyebabkan perubahan siklus musim hujan akibat kenaikan suhu udara, dengan laju yang lebih rendah dibanding wilayah subtropis. Hal tersebut membuat lama musim hujan dan kemarau menjadi tidak menentu. Hal ini jelas dapat menyebabkan penyerbukan bunga kopi menjadi terganggu dan dapat berpotensi menurunkan produksi kopi. Menurut Wachjar (1984) pembentukan primordia bunga, florasi, dan penyerbukan membutuhkan curah hujan yang cukup atau optimal, tidak kurang ataupun lebih.

BPS Kabupaten Semarang (2017) menyatakan bahwa hasil produksi kopi di Kecamatan Jambu turun 27% sekitar 15% dari jumlah produksi 523,94 ton pada tahun 2015 menjadi 445,18 ton pada tahun 2016. Lebih lanjut dinyatakan bahwa komoditas yang mengalami penurunan produksi tidak hanya tanaman kopi, melainkan juga komoditas cengkeh, kelapa, aren, dan tembakau, dimana sebagian besar komoditas tersebut jumlah produksinya dipengaruhi oleh iklim.

Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah penghasil kopi di Jawa Tengah. Produksi kopi di Kabupaten Semarang pada tahun 2016 mencapai 1.350,66 ton (BPS Kab. Semarang, 2017). Kecamatan yang dipilih yaitu Kecamatan Jambu sebagai salah satu penghasil kopi terbesar di Kabupaten Semarang. Produksi kopi di Kecamatan Jambu pada tahun 2015 mencapai 445,18 ton atau 32,96% produksi kopi Kabupaten Semarang (BPS Kab. Semarang, 2017).

Tingkat kesadaran yang terbentuk dalam diri petani kopi terhadap perubahan iklim akan mempengaruhi persepsi terhadap asuransi pertanian sebagai sarana untuk

melindungi kegiatan usahatani. Asuransi pertanian adalah perjanjian antara petani dan pihak asuransi untuk mengikat diri dalam pertanggungjawaban risiko usahatani yang bertujuan memberikan perlindungan serta kemudahan dalam menanggung risiko usahatani yang dialami petani. Persepsi petani kopi terhadap asuransi pertanian dapat menjadi salah satu faktor penghambat atau pendorong bagi petani kopi untuk mengikuti asuransi pertanian.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sujarwo *et al.* (2017) menunjukkan bahwa petani di tujuh desa di Kabupaten Malang, Jawa Timur sadar bahwa risiko dan ketidakpastian dapat mengancam aset finansial petani dan pendapatan keluarga petani, sehingga masuk akal bagi pemerintah untuk memperkenalkan strategi manajemen risiko dan strategi penanganan risiko bagi petani seperti mengikuti asuransi pertanian.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran petani kopi terhadap persepsi asuransi pertanian pada atribut biaya premi, hal yang dilindungi asuransi, syarat asuransi, jumlah biaya yang ditanggung dan klaim asuransi.

METODOLOGI

Penelitian dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2017 yang dilaksanakan di Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan berbagai informasi mengenai gejala-gejala atas permasalahan yang ada dengan cara wawancara yang dibantu menggunakan kuesioner (Umar, 2003).

Metode penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* karena telah memiliki kriteria tertentu. Lokasi yang dipilih adalah Kecamatan Jambu. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan salah satu kecamatan penghasil kopi terbesar di Kabupaten Semarang.

Metode yang digunakan untuk penentuan sampel adalah kuota sampling. Jumlah kuota yang ditetapkan sebesar 53 responden petani kopi. Kuota sampling merupakan teknik menentukan sampel dengan tidak memperhatikan jumlah populasi namun memberi jatah atau kuota tertentu terhadap kelompok (Sugiyono, 2015).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yang dibantu dengan bantuan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan petani kopi di Kecamatan Jambu, Kabupaten

15 Semarang. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan 53 petani kopi, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber pustaka terkait. Data yang dibutuhkan berupa kesadaran petani kopi terhadap perubahan iklim, dan tingkat kepentingan dan tingkat kenyataan petani kopi terhadap asuransi pertanian.

Metode pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistic Program for Social Science*) dan *Microsoft Excel*. Analisis yang akan digunakan yaitu:

9 **Uji Korelasi Bivariate Kendall.** Korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada/tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih, dimana dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah tingkat kesadaran petani kopi dan persepsi perubahan iklim. Kuatnya hubungan antar variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi (Sugiyono, 2015). Formulasi koefisien korelasi dinyatakan sebagai berikut (Abdullah dan Sutanto, 2015).

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][(n\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- x = Persepsi perubahan iklim
- y = Tingkat kesadaran petani kopi
- n = Jumlah responden

2 Besar nilai interpretasi hubungan dinyatakan pada tabel berikut :

Tabel 1. Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2015).

1 **Uji Fishbein.** Analisis Fishbein digunakan untuk mengetahui sejauh mana asuransi pertanian dianggap penting oleh petani. Tingkat kepentingan atribut yang dianalisis dapat digunakan sebagai informasi untuk mengetahui atribut-atribut yang dianggap penting oleh petani. Atribut yang diduga berpengaruh dalam persepsi petani kopi terhadap asuransi pertanian adalah biaya

premi, hal yang dilindungi asuransi, syarat asuransi, jumlah biaya yang ditanggung, dan klaim asuransi. Formulasi model Fishbein sebagai berikut (Mowen dan Minor, 1998):

$$A_0 = \sum_{i=1}^n b_i \cdot e_i$$

Keterangan:

A_0 = Sikap keseluruhan petani terhadap obyek
 b_i = Kekuatan kepercayaan petani terhadap atribut ke- i

e_i = Evaluasi kepentingan terhadap atribut ke- i

n = jumlah atribut menonjol yang dimiliki obyek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden, dapat diketahui hasil gambaran umum yang ditinjau dari kategori usia, pendapatan dan lama responden berkebun disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Kategori	Persentase (%)
19 Umur	
20 – 29 tahun	3,77
30 – 39 tahun	15,09
40 – 49 tahun	54,72
50 – 59 tahun	26,42
Pendapatan	
< Rp 500.000	3,77
Rp 500.001 – Rp 750.000	64,15
Rp 750.001 – Rp 1.000.000	32,08
Lama berkebun	
3 – 10 tahun	62,26
10 – 20 tahun	24,53
6 > 20 tahun	13,21

Sumber: Data Primer diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan petani kopi yang berusia antara 40 – 49 tahun dengan rentang pendapatan yang diperoleh dalam satu bulan terbanyak berkisar Rp 500.001 – Rp 750.000 serta lama berkebun kopi berada antara 3 – 10 tahun.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa hampir seluruh responden belum pernah mendengar mengenai asuransi pertanian dan belum pernah ditawarkan untuk mengikuti asuransi pertanian. Seluruh responden saat ini tidak mengikuti asuransi pertanian, namun sebagian besar tertarik untuk mengikuti asuransi pertanian dan sebagian besar pada

kondisi saat ini membutuhkan produk asuransi pertanian.

Tabel 3. Persepsi Petani Kopi Terhadap Asuransi Pertanian

Kategori	Persentase (%)
Pernah mendengar asuransi pertanian	
Ya	5,67
Tidak	94,33
Pernah ditawarkan mengikuti asuransi	
Ya	1,98
Tidak	98,11
Mengikuti asuransi pertanian	
Ya	0
Tidak	100
Tertarik mengikuti asuransi pertanian	
Ya	79,25
Tidak	20,75
Mebutuhkan asuransi pertanian	
Ya	60,38
Tidak	39,62

Sumber: Data Primer diolah, 2017.

Tabel 4. Alasan Tidak Mengikuti Asuransi Pertanian

Keterangan	Persentase (%)
Biaya premi mahal	3,77
Risiko rentan tidak dilindungi	1,89
Syarat memberatkan	1,89
Biaya dan perlindungan tidak sebanding	3,77
Klaim tidak mudah	3,77
Tidak mengetahui asuransi	84,91
Jumlah	100

Sumber: Data Primer diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar responden belum mengikuti asuransi pertanian karena tidak mengetahui adanya asuransi pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa belum adanya sosialisasi yang efektif dari pihak asuransi pertanian atau pengambil kebijakan untuk menawarkan produk asuransi pertanian kepada petani kopi yang berada di Kecamatan Jambu.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk variabel kesadaran petani kopi sebesar 0,908, dimana r hitung $>$ r tabel (0,2706) yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka data variabel kesadaran petani kopi valid. Nilai r hitung untuk variabel persepsi terhadap asuransi pertanian sebesar 0,908, dimana r hitung $>$ r tabel (0,2706) yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka data

variabel kesadaran petani kopi valid. Menurut Ghozali (2011) data dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel yang digunakan untuk mengetahui valid/ tidaknya suatu data.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,951, dimana nilai tersebut $>$ 0,70 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka data secara keseluruhan reliabel. Menurut Ghozali (2011) data dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70 yang digunakan untuk menguji kehandalan data secara keseluruhan.

Hasil uji korelasi Kendall antara kesadaran petani kopi terhadap persepsi asuransi pertanian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat hubungan yang sangat erat antara kesadaran petani kopi dengan persepsi asuransi pertanian dengan besar nilai koefisien korelasi sebesar 0,870. Menurut Sugiyono (2015) adanya hubungan korelasi Kendall dapat dilihat pada nilai signifikansi yang bernilai kurang dari nilai α dengan keratan hubungan yang dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi. Hasil uji korelasi Kendall menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kesadaran petani terhadap persepsi asuransi pertanian.

Sebagian besar responden beranggapan bahwa risiko perubahan iklim yang menyebabkan penurunan produksi kopi membutuhkan perlindungan dari asuransi pertanian. Mengingat risiko dari alam tidak dapat dikendalikan oleh petani sehingga perlindungan berupa mengikuti asuransi pertanian perlu dipersiapkan untuk melindungi risiko yang dapat mengancam produksi jangka panjang. Hasil penelitian Sujarwo *et al.* (2017) juga menunjukkan adanya hubungan yang searah pada variabel pengalaman mengikuti asuransi sebelumnya serta keterlibatan petani dalam kelompok tani pada uji regresi logit. Respon positif dari mengikuti asuransi sebelumnya juga memberikan kontribusi positif pada minat mengikuti asuransi pertanian. Arah yang sama untuk keterlibatan petani dalam kelompok tani juga memiliki dampak positif pada minat mengikuti asuransi pertanian.

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa responden paling banyak yang merasakan perubahan iklim antara 1-2 tahun terakhir merasa tertarik untuk mengikuti asuransi pertanian. Hasil *crosstab* menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasakan perubahan iklim paling sering selama 1-2

tahun terakhir dan sebagian besar responden tertarik untuk mengikuti asuransi pertanian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin sadar responden terhadap asuransi pertanian maka kesadaran dan minat untuk mengikuti asuransi pertanian juga semakin besar.

Tabel 5. *Crosstab* Waktu Merasakan Perubahan Iklim*Minat Mengikuti Asuransi

Waktu Merasakan	Tertarik	Tidak tertarik	Total
< 1 tahun	5	3	8
1-2 tahun	20	5	25
3-5 tahun	14	2	16
tidak tahu	3	1	4
Total	42	11	53

Sumber: Data Primer diolah, 2017.

Responden merasa perubahan iklim merupakan risiko yang tidak dapat dikendalikan oleh petani, sehingga petani membutuhkan suatu solusi yang dapat melindungi dari kerugian jangka panjang. Sebagian dari responden yang tidak berminat untuk mengikuti asuransi beralasan bahwa berapapun biaya premi yang dibayarkan tetap memberatkan petani karena pendapatan keluarga petani kemudian harus dibagi secara rutin untuk pengeluaran pembayaran premi, dimana pendapatan keluarga petani merupakan hal yang sensitif untuk dibahas oleh keluarga petani. Hasil penelitian Liu *et al.* (2016) menunjukkan bahwa keterjangkauan asuransi pertanian, persepsi terhadap risiko dan manajemen penanganan risiko merupakan faktor yang mempengaruhi minat petani di China untuk mengikuti asuransi pertanian. Keterjangkauan asuransi pertanian merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan asuransi pertanian, dimana dengan adanya penyesuaian premi yang perlu dibayarkan dapat memperbaiki permintaan terhadap asuransi pertanian.

Tabel 6. *Crosstab* Kondisi Membutuhkan Asuransi*Penurunan Produksi

Kondisi	Penurunan Produksi	
	Ya	Tidak
Membutuhkan asuransi	32	0
6 tidak membutuhkan asuransi	21	0

Sumber: Data Primer diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa seluruh responden menyatakan perubahan menyebabkan penurunan produksi. Hasil *crosstab* menunjukkan bahwa sebagian besar responden akibat adanya penurunan produksi yang disebabkan adanya perubahan iklim merasa membutuhkan produk asuransi pertanian pada kondisi saat ini. Responden merasa membutuhkan suatu perlindungan untuk menghindari petani dari kerugian besar. Hasil penelitian Hill *et al.* (2013) menunjukkan bahwa kemampuan membayar petani yang tinggal di daerah pedesaan di Ethiopia cenderung rendah pada risiko tidak rentan yang ditimbulkan untuk mengikuti asuransi indeks cuaca. Petani yang berpendapatan tidak terlalu tinggi cenderung enggan untuk mengikuti asuransi, terutama jika harga kontrak tinggi karena pendapatan bersih petani dapat berkurang secara berkala. Sedangkan hasil penelitian Bärnighausen (2007) menunjukkan bahwa kerelaan sejumlah pekerja informal di China untuk mengikuti asuransi kesehatan dasar tergolong rendah akibat adanya ketidaksetaraan pendapatan antara pekerja formal dan informal. Biaya premi yang mahal merupakan salah satu penyebab rendahnya minat pekerja informal untuk mengikuti asuransi kesehatan dasar.

Tabel 7. Analisis Sikap Fishbein

Atribut	Belief	Evaluation
Biaya premi	4,11	4,19
Hal yang dilindungi asuransi	3,94	3,66
Syarat asuransi	4,19	4,21
Biaya yang ditanggung	3,75	3,85
Klaim asuransi	3,99	4,11
6 Rata-rata	4,00	4,00

Sumber: Data Primer diolah, 2017.

Berdasarkan Tabel 7 pada tingkat kenyataa 8 diketahui bahwa atribut syarat asuransi adalah yang paling bagus kinerjanya pada persepsi responden atau bisa dikatakan dalam membentuk sikap 8 terhadap asuransi pertanian, petani kopi mempunyai keyakinan (belief) bahwa atribut syarat asuransi adalah yang paling baik dibandingkan dengan atribut biaya premi, hal yang dilindungi pihak asuransi, biaya yang ditanggung pihak asuransi dan klaim asuransi. Sedangkan atribut biaya yang ditanggung pihak asuransi adalah atribut yang paling tidak berpengaruh bagi responden.

Berdasarkan tingkat kepentingan diketahui bahwa atribut syarat asuransi adalah yang paling penting bagi responden dalam mempertimbangkan untuk mengikuti asuransi pertanian. Responden merasa bahwa penilaian (evaluasi) terhadap atribut syarat asuransi adalah hal yang paling utama dalam membentuk sikap terhadap asuransi pertanian, disusul dengan evaluasi sikap belief dan klaim asuransi, biaya yang ditanggung pihak asuransi dan hal yang dilindungi pihak asuransi.

Evaluasi merupakan pemberian penilaian yang berbeda dengan belief untuk setiap atribut sesuai dengan kepentingannya. Berdasarkan analisis sikap belief dan evaluation, syarat asuransi merupakan hal yang paling dipertimbangkan untuk mengikuti asuransi pertanian. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara atribut syarat asuransi terhadap kesediaan petani kopi untuk mengikuti asuransi pertanian.

Elemen utama model Fishbein yaitu kekuatan kepercayaan/ keyakinan (belief strength) dimana kemungkinan yang diyakini dari hubungan antara suatu objek dengan ciri-cirinya yang relevan dan evaluasi kepercayaan/ keyakinan (belief evaluation) yaitu mencerminkan seberapa baik konsumen menilai suatu ciri.

Tabel 8. Kinerja Masing-masing Atribut

Atribut	Belief	Evaluation
Biaya premi		
Tidak memberatkan	3,94	4,11
Pembayaran fleksibel	4,28	4,26
Hal yang dilindungi asuransi		
Melindungi gagal panen	4,08	4,11
Melindungi serangan OPT	3,89	3,45
Melindungi susut panen	3,87	3,40
Syarat asuransi		
Tidak memberatkan	4,26	4,23
Ada kemudahan	4,11	4,19
Biaya yang ditanggung		
Sesuai dengan risiko dialami	3,77	3,85
Sesuai dengan premi dibayarkan	3,72	3,85
Klaim asuransi		
Kemudahan klaim	4,00	4,08
Klaim berulang kali	3,98	4,15
Rata-Rata	4,00	4,00

Sumber: Data Primer diolah, 2017.

Tabel 8 menampilkan kinerja dari masing-masing atribut asuransi pertanian. Hasil menunjukkan bahwa pada biaya premi, atribut yang kinerjanya paling baik untuk analisis belief dan evaluation adalah waktu pembayaran yang fleksibel. Artinya dalam membentuk sikap pada biaya premi, responden memiliki keyakinan bahwa atribut pembayaran fleksibel adalah yang paling baik kinerjanya dibandingkan atribut biaya premi yang tidak memberatkan, serta penting bagi responden untuk mengetahui waktu pembayaran premi yang fleksibel untuk mengikuti asuransi pertanian dibandingkan dengan atribut biaya premi yang tidak memberatkan.

Hasil menunjukkan bahwa pada hal yang dilindungi asuransi, atribut yang kinerjanya paling baik untuk analisis belief dan evaluation adalah atribut melindungi gagal panen. Artinya dalam membentuk sikap pada hal yang dilindungi asuransi, responden memiliki keyakinan bahwa atribut melindungi gagal panen lebih baik daripada atribut melindungi serangan OPT dan melindungi susut panen, serta penting bagi responden untuk melindungi kegiatan usahatani dari gagal panen dibandingkan dengan serangan OPT dan susut panen.

Hasil menunjukkan bahwa pada syarat asuransi, atribut yang kinerjanya paling baik untuk analisis belief dan analisis evaluation adalah syarat asuransi yang tidak memberatkan. Artinya dalam membentuk sikap pada syarat asuransi, responden memiliki keyakinan bahwa atribut syarat yang tidak memberatkan adalah yang paling baik kinerjanya dibandingkan atribut kemudahan melengkapi syarat asuransi, serta penting bagi responden untuk mengikuti asuransi pertanian dengan syarat yang tidak memberatkan dibandingkan dengan kemudahan melengkapi syarat asuransi.

Hasil menunjukkan bahwa pada biaya yang ditanggung, atribut yang kinerjanya paling baik untuk analisis belief adalah sesuai dengan risiko yang dialami dan analisis evaluation adalah sesuai dengan risiko yang dialami dan sesuai dengan premi yang dibayarkan. Artinya dalam membentuk sikap pada biaya yang ditanggung, responden memiliki keyakinan bahwa atribut sesuai dengan risiko yang dialami kinerjanya lebih baik daripada atribut sesuai dengan premi yang dibayarkan, serta dalam membentuk sikap pada biaya yang ditanggung, kepentingan responden terhadap atribut biaya yang ditanggung memiliki kinerja yang sama antara sesuai

dengan risiko yang dialami dan sesuai dengan premi yang dibayarkan.

Hasil menunjukkan bahwa pada klaim asuransi, atribut yang kinerjanya paling baik untuk analisis belief adalah kemudahan dalam klaim dan analisis evaluation adalah klaim berulang kali. Artinya dalam membentuk sikap pada klaim asuransi, responden memiliki keyakinan bahwa atribut kemudahan klaim yang paling baik kinerjanya dibandingkan atribut klaim berulang kali, serta penting bagi responden untuk melakukan klaim berulang kali dibandingkan dengan kemudahan dalam melakukan klaim asuransi.

KESIMPULAN

Terbukti signifikan terdapat korelasi yang sangat erat antara kesadaran petani kopi terhadap persepsi asuransi pertanian dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,870. Seluruh atribut asuransi pertanian yaitu biaya premi, hal yang dilindungi, syarat, biaya ditanggung dan klaim memberikan penilaian yang seimbang pada keyakinan dan penilaian terhadap asuransi pertanian. Responden sadar bahwa perlu mengikuti asuransi pertanian untuk melindungi kegiatan usahatani dari kerugian besar dan risiko yang tidak dapat dikendalikan seperti risiko perubahan iklim yang dapat mengancam produksi jangka panjang.

SARAN

Saran bagi pengambil kebijakan agar dapat melakukan sosialisasi mengenai asuransi pertanian agar dapat membantu petani kopi meminimalisasi risiko kerugian. Penting untuk mendesain skema asuransi pertanian yang tepat terutama terkait syarat dan biaya premi serta subsidi.

28

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penelitian serta penyusunan artikel hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, S. dan T. E. Sutanto. 2015. *Statistika hpa Stres*. Jakarta:TransMedia Pustaka.

Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Semarang dalam Angka 2017*. Semarang:BPS.

Bärnighausen, T., Y. Liu, X. Zhang, dan R. Sauerborn. 2007. *Willingness to pay for social health insurance among informal sector workers in Wuhan, China: a contingent valuation study*. *J. BMC Health Services Research*. 7(114):1-16.

10 Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia 2013-2015*: Kopi. Jakarta: Dirjenhbn.

25 FAO. 2015. *Food and Agriculture Organization of the United Nations Statistical Pocketbook Coffee 2015*. Rome:FAO.

16 Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19*. Ed ke-5. Semarang:Universitas Diponegoro.

5 Hill, R. V., J. Hoddinott, dan N. Kumar. 2013. *Adoption of weather-index insurance: learning from willingness to pay among a panel of households in rural Ethiopia*. *J. IAAE*. 44(4):385-398.

3 Liu, F., C. P. Corcoran, J. Tao dan J. Cheng. 2016. *Risk perception, insurance recognition and agricultural insurance behavior—An empirical based on dynamic panel data in 31 provinces of China*. *J. Disaster Risk Reduction*. 20(2016):19-25.

26 Mowen, J. C. dan M. Minor. 1998. *Consumer Behaviour 5th edition*. New Jersey:Upper Saddle River.

22 Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sujarwo, N. Hani, Syafrial dan W. Muhaimin. 2017. *Factors affecting farmers' acceptability toward agricultural insurance program in Malang, East Java, Indonesia*. *J. Agricultural Socio-Economics*. 17(3):97-104.

24 Umar, H. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wachjar, A. 1984. *Pengantar Budidaya Kopi*. Bogor: Fakultas Pertanian.

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Srisasmita Dahlan, Abigael Rante Tondok. "ANALISIS SIKAP PETANI TERHADAP BENIH PADI VARIETAS UNGGUL BARU INPARI", Jurnal Agrisistem : Seri Sosek dan Penyuluhan, 2021
Publication 1 %
- 2** Tiara Aqnes, Agustina Hanafi, M. Ichsan Hadjri. "The Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Mengolah pada UMKM Ikan Giling Karyani Sungsang", Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management, 2022
Publication 1 %
- 3** Ranjan Kumar Ghosh, Vikram Patil, Nikita Tank. "Participation dynamics in multiple-peril agricultural insurance: Insights from India", International Journal of Disaster Risk Reduction, 2022
Publication 1 %
- 4** Gustafsson-Wright, E.. "Willingness to pay for health insurance: An analysis of the potential market for new low-cost health insurance 1 %

5

Laura Viganò, Davide Castellani. "Financial decisions and risk management of low-income households in disaster-prone areas: Evidence from the portfolios of Ethiopian farmers", International Journal of Disaster Risk Reduction, 2020

Publication

1 %

6

Nina Anggraeni. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) MATA PELAJARAN IPS BERDASARKAN KEMAMPUAN AWAL SISWA (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS VIIB SMP NEGERI 2 CIHAMPELAS TAHUN PELAJARAN 2017/2018)", Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 2019

Publication

1 %

7

P. M. Puspita, S. I. Santoso, W. Sarengat. "Analisis Pendapatan Dan Profitabilitas Usaha Ternak Ayam Pedaging Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati", Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian, 2019

Publication

1 %

8

Wini Nahraeni, Arti Yusdiarti, Elita Gusti Rahayu. "Analisis Preferensi Konsumen

1 %

Terhadap Sayuran Katuk", JURNAL
AGRIBISAINS, 2018

Publication

9

Zaman Zaini, Mughni Hakim, Hasim A. Abdullah. "Pengaruh Budaya Kerja, Komitmen Pegawai dan Dukungan Organisasi Terhadap Produktifitas Kerja Pegawai Biro Administrasi Sekeretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta",
Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 2019

Publication

<1 %

10

Myrna Pratiwi Nasution, Laura Juita Pinem. "Analisis Sikap dan Kepuasan Petani dalam Menggunakan Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) Bersertifikat di Kabupaten Labuhan Batu Utara", AGRIMOR, 2020

Publication

<1 %

11

Žaklina Stojanović, Tatjana Rakonjac-Antić, Marija Koprivica. "Farmers' willingness to purchase crop insurance: evidence from wheat and raspberry sectors in Serbia",
Ekonomika poljoprivrede, 2019

Publication

<1 %

12

Elida Novita, Anis Fathurrohman, Hendra Andiananta Pradana. "PEMANFAATAN KOMPOS BLOK LIMBAH KULIT KOPI SEBAGAI MEDIA TANAM", AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian, 2019

Publication

<1 %

13 Apriliyana, K. T., Suprijatna E., Atmomarsono, U. "Penambahan Enzim Fitase Pada Ransum dengan Level Protein Berbeda Terhadap Efisiensi Protein Ayam Broiler", Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian, 2015
Publication <1 %

14 Erwiza Erman. "DINAMIKA KOMUNITAS WARUNG KOPI DAN POLITIK RESISTENSI DI PULAU BELITUNG", Masyarakat Indonesia, 2016
Publication <1 %

15 Octavian Hendra Priyatno, Anjar Mukti Wibowo. "Pola Kepemimpinan Kepala Desa Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Umat Beragama (Studi Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2014
Publication <1 %

16 Khusniatul Wardah. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Total Saham pada PT Elnusa Tahun 2009-2015", Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 2017
Publication <1 %

17 Annisaa Dwi Utami, Harimukti Wandebori. "Proposed Business and Marketing Strategy for Recovering Kb Kupu-Kupu and Tk Harapan <1 %

Bunda after Pandemic", European Journal of Business and Management Research, 2023

Publication

18

Lolaro Windy Veronika Angel, Eddy Mantjoro, Grace O. Tambani. "KEADAAN SOSIAL EKONOMI NELAYAN PASCA DEKLARASI MORATORIUM PERIKANAN DI KECAMATAN AERTEMBAGA KOTA BITUNG", AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan), 2016

Publication

19

Muslimin R Pakka, Nurbaety, Arni Risqiani Rusyidi. "Pengaruh Kinerja Perawat dan Sarana Prasarana Terhadap Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Makassar", Window of Public Health Journal, 2021

Publication

20

Manna Saragih, Kustopo Budiraharjo, Titik Ekowati. "Analisis Efisiensi Pemasaran Bawang Daun (*Allium fistulosum*. L) di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang", Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian, 2022

Publication

21

Eymilia Oktavia, Muhammad Safri, Yohanes Vyn Amzar. "Faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan pajak kendaraan bermotor Kabupaten Tanjung Jabung Barat

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

(studi kasus: Kecamatan Tungkal Ilir)", e-
Journal Perdagangan Industri dan Moneter,
2019

Publication

22

Ilmiah Nu Izzah. "PENGEMBANGAN MEDIA TOUCH AND PLAY 3D IMAGES MATERI PANCA INDERA KELAS IV SEKOLAH DASAR BERBASIS ADOBE FLASH", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2017

Publication

23

Ratih Puspita Kusumadewi Purba, Mirnawati Zalili Sailan. "Analisis Kualitas Pelayanan di Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang Menggunakan Metode SERVQUAL", JURNAL KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES RI PANGKALPINANG, 2020

Publication

24

Desak Putu Dewi Kasih, Anak Agung Gede Duwira Hadi Santosa, Ni Ketut Supasti Dharmawan, I Komang Tri Atmaja. "Inventory of Communal Intellectual Property: Among Intellectual Property Right and Cultural Advancement", SASI, 2023

Publication

25

Lucas Ribeiro da Silva. "Efeito da Dieta Cardioprotetora Brasileira suplementada ou não com amendoins (*Arachis hypogaea*) sobre parâmetros cardiometabólicos no pós-infarto

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

agudo do miocárdio", Universidade de Sao Paulo, Agencia USP de Gestao da Informacao Academica (AGUIA), 2022

Publication

26

Muhammad Abdul Ghofur, Dian Triyani. "THE IMPLEMENTATION OF KAIZEN TO IMPROVE AFTER SALES SERVICE IN GENERAL REPAIR (GR) WORKSHOP OF PT NASMOCO KALIGAWE SEMARANG", Economics and Business Solutions Journal, 2019

Publication

<1 %

27

Winarto -, M. Husni Tamrin. "ANALISA MANFAAT EKONOMI DAN PERAN LEMBAGA PETANI TANBAK (Studi Deskriptif di Desa Ambeng-ambeng Watang rejo Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik)", Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi, 2018

Publication

<1 %

28

Wulan Y.C., Yasmi Y., Purba C., Wollenberg E.. "Analisa konflik: sektor kehutanan di Indonesia 1997-2003", Center for International Forestry Research (CIFOR), 2004

Publication

<1 %

29

Yohanes Mote, Rita Rahmawati, G. Goris Seran. "MANAGERIAL SKILL CAMAT UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI

<1 %

KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR",
Jurnal Governansi, 2019

Publication

30

Qona'ah El Hasan, Budi Permana. "ANALISIS
MINAT DAN PERILAKU PENGGUNAAN
APLIKASI SHAREIT DENGAN PENDEKATAN
UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE
OF TECHNOLOGY", Jurnal Sistem Informasi
dan Informatika (Simika), 2021

<1 %

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

C-30

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
